

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Borg dan Gall metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, positivistik, ilmiah, dan metode discovery.<sup>74</sup> Dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ilmiah atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode discovery karena metode ini dapat dikembangkan berbagai iptek baru.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>75</sup> Sesuai dengan namanya kuantitatif maka banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan data dari hasilnya.<sup>76</sup> Pada tahap akhir yaitu menginjak pada kesimpulan. Kesimpulan penelitian akan menjadi lebih baik apabila juga disertai dengan grafik, gambar, tabel atau tampilan lain.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hal. 7.

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 10-11.

<sup>77</sup> *Ibid*

Adapun kriteria penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. Desain: Spesifik, jelas, rinci, ditentukan sejak awal dan menjadi pegangan langkah demi langkah.
2. Tujuan: menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif
3. Teknik pengumpulan data: kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur
4. Instrumen penelitian: Test, angket, wawancara terstruktur, instrument yang telah terstandar
5. Data: Kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrument
6. Sampel: Besar, representative, sedapat mungkin random, ditentukan sejak awal
7. Analisis: Setelah pengumpulan data, deduktif, menggunakan statistik untuk menguji hipotesis
8. Hubungan dengan responden: dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak agar lebih objektif, kedudukan peneliti lebih tinggi dari pada responden, jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan
9. Usulan desain: Luas dan rinci, literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti, prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya, masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas, hipotesis dirumuskan dengan jelas, ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan.

10. Kapan peneliti dianggap selesai yaitu Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksanakan
11. Kepercayaan terhadap hasil penelitian, Pengujian reabilitas dan valaiditas<sup>78</sup>

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini berdesain eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang keberadaan data yang diteliti sengaja ditimbulkan.<sup>79</sup>

Data tersebut muncul dikarenakan disengaja dengan adanya perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>80</sup> Ciri khas dari penelitian eksperimen adalah adanya kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen dapat digunakan dalam bidang lain seperti bidang fisika, dikarenakan bahwa penelitian eksperimen variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat.

Bentuk desain dari penelitian eksperimen ini adalah *quasi experimental* (eksperimen semu), yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan

---

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hal 14-16

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal 12

<sup>80</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D...*, hal 72

memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.<sup>81</sup>

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang kelompok yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas lain sebagai kelompok eksperimen.

Di sini peneliti yang melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol. Peneliti bisa menggunakan observator untuk mengamati eksperimen yang sedang berlangsung. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*treatment*) lalu diberi *post test* dibandingkan dengan hasil belajar siswa dari kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>82</sup> Jadi semua subyek yang ada akan diteliti. Adapula yang mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>81</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. ( Yogyakarta: UGM Press, 2000 ), hal. 29

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...*, hal 108

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>83</sup> Yang dimaksudkan generalisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku pada populasi.<sup>84</sup>

Jadi populasi di sini bukan hanya orang yang dijadikan subyek tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan hanya kuantitas/jumlah yang ada pada subyek/objek termasuk juga karakteristik dan sifat dari subyek/objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP PGRI 2 SENDANG yang berjumlah 58 terdiri dari kelas VII-A terdiri dari 28 siswa, dan Kelas VII-B terdiri dari 10 siswa dan kelas C terdiri dari 20 siswa.

## 2. Sampling

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat.<sup>85</sup> Teknik pengambilan sampel disebut sampling.

Pengambilan sampel ini dilakukan sedemikian rupa agar diperoleh sampel (contoh) yang dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat.<sup>86</sup>

Pengambilan sampel dikatakan *simple* atau sederhana karena dilakukan secara acak atau random (*simple random sampling*) dari

---

<sup>83</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 80

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...*, hal 109

<sup>85</sup>Pedoman penyusunan skripsi sekolah tinggi agama isalm negeri (STAIN) Tulungagung, 2010 hal 34

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal 34

populasi.<sup>87</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti mencampur semua populasi yang ada sehingga homogen.

Dalam artian *random sampling* mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa. Pengambilan tidak didasarkan pada tingkat atau prestasi. Pengambilan sampel ini sebagai kelas kontrol dan sebagai kelas eksperimen.

Mengenai besar kecilnya sampel siswa yang diambil dalam penelitian penelitian ini didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancar-ancar apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.<sup>88</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI 2 Sendang yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 28, untuk kelas VII-B sebagai kelas kontrol jumlah siswa 10.

### 3. Sampel

Mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti.<sup>89</sup> Dikatakan pula oleh “ Sampel adalah sebagian atau wakil

---

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., hal 82

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 83.

<sup>89</sup> Moch Msykur, *Math Intelegence* .... hal 175

dari populasi yang diteliti.<sup>90</sup> Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian tidak mempelajari semua populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI 2 Sendang yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 28, untuk kelas VII-B sebagai kelas kontrol jumlah siswa 10.

### C. Sumber Data, Data dan Variabel Penelitian

#### 1) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>91</sup> Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.<sup>92</sup> Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP PGRI 2 Sendang.
- b. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang dari padanya bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia.<sup>93</sup>. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru matematika, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi.

---

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal . 117

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>92</sup>Sumadi Suryobroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.

<sup>93</sup>*Ibid.*, hal.84

## 2) Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>94</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skor hasil pekerjaan siswa pada latihan dengan pendekatan open ended dan juga skor hasil tes individu setelah tindakan.
- b. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat.

## 3) Variabel

Variabel merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi faktor penelitian untuk diamati. Variabel juga merupakan atribut obyek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian.<sup>95</sup>

Variabel juga dapat diartikan sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian.<sup>96</sup>

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya dependent variabel (

---

<sup>94</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

<sup>95</sup> Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Elkaf,2006), hal. 46

<sup>96</sup> Sumadi suryabrata, *Metode penelitian*. ( jakarta: Grafindo Persada ), hal. 72



variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Think Pair Share* yang disimbolkan dengan (X)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independent variabel (variabel bebas). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa, yang dilambangkan (Y).

#### **D. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Metode Pengumpulan Data

###### a. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>97</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah post tes. Hasil post tes tersebut dianalisa yang akan digunakan untuk melihat pengaruh problem based learning dengan pendekatan open ended terhadap hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>97</sup> Wayan Nurkancana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal, 25

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini diperlukan adanya metode pengamatan terhadap aktifitas siswa untuk mengetahui terlaksananya problem based learning dengan pendekatan open ended dengan baik atau tidak, yaitu:

- 1) Siswa melakukan kegiatan sistematis seperti menghitung, membuat kesimpulan.
- 2) Siswa memberikan tanggapan/menerangkan kembali kepada siswa hal-hal yang belum jelas.
- 3) Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan.
- 4) Siswa mendapatkan kesempatan untuk refleksi apakah pelajaran hari ini menyenangkan atau tidak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Peneliti di dalam melaksanakan metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, papan petunjuk, dan sebagainya.<sup>98</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai ujian semester, nama-nama guru dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>98</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*..... hal 158

#### d. Metode Interview

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Dalam hal ini biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>99</sup>

Ada dua pihak dalam interview yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda. Diantaranya pihak pertama adalah pencari informasi, mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pihak kedua adalah seseorang yang mempunyai kedudukan sebagai pemberi informasi. Dalam hal ini pihak kedua mempunyai hak untuk memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh pihak pertama. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, dari mana saja siswanya berasal, dan mengenai visi dan misi sekolah yang diteliti.

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Tinjauan Dasar*. ( Surabaya: SIC Surabaya, 1996), hal. 67

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal . 151

a. Pedoman test

Pedoman test tertulis adalah alat bantu yang berupa soal-soal test tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian.

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang diselidiki.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian.

d. Pedoman interview

Pedoman interview adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui interview dengan responden. Dalam hal ini yang dimaksud berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan yang meliputi data tentang kondisi obyektif sekolah.

Pada pedoman Tes berupa butir-butir soal diujikan terlebih dahulu yaitu pada kelas selain kelas kontrol dan eksperimen. Tujuan itu adalah untuk menguji instrumen yaitu validitas dan realibilitas.

## 1. Validitas item

Validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen".<sup>101</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan mampu menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Butir dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan butir dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji keajegan alat tes tersebut dalam menilai yang dinilainya, artinya alat penilaiannya tersebut jika digunakan akan selalu menghasilkan hasil yang relatif sama.

Arikunto menyatakan "instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga".<sup>102</sup>

**Tabel 3.1 Kriteria Reliabilitas Soal**

Nilai Reabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	sangat tinggi

<sup>101</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), . hal 160

<sup>102</sup> *Ibid*, hal. 170

## E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>103</sup>

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan- penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang peneliti gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Dengan *SPSS versi 22.0 for windows*.

Menggunakan rumus statistik kita perlu melakukan uji asumsi/persyaratan sehingga penggunaan rumus tersebut tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji persyaratan yang perlu perhitungan/pengujian adalah normalitas dan homogenitas.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.<sup>104</sup> Namun sangat tergantung dari kemampuan mata kita untuk mencermati data. Uji normalitas yang

---

<sup>103</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal 103

<sup>104</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal

digunakan dalam penelitian ini adalah uji Lillifors yang merupakan penyempurnaan dari uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji homogenitas

Pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) pada sampel perlu dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *independent sample t-test* yaitu untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data. Penggunaan teknik t-test dimaksudkan untuk melihat perbedaan signifikan atau tidak dari dua sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut: :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}^{105}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$	=	Mean pada distribusi sampel 1
$\bar{X}_2$	=	Mean pada distribusi sampel 2
$SD_1^2$	=	Nilai varian pada distribusi sampel 1
$SD_2^2$	=	Nilai varian pada distribusi sampel 1
$N_1$	=	Jumlah individu pada sampel 1

---

<sup>105</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 82.

$$N_2 = \text{Jumlah individu pada sampel 2}$$

## F. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau tahap-tahapan. Sehingga penelitian dapat berjalan lebih fokus dan terarah. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti meminta izin secara informal kepada waka kurikulum sebagai wakil kepala madrasah untuk melakukan penelitian di sana.
- b. Peneliti menyampaikan maksud untuk penelitian kepada kepala TU.
- c. Selanjutnya, peneliti memasukkan surat izin penelitian ke sekolah secara resmi.
- d. Peneliti menemui guru matematika kelas sebagai langkah pra penelitian serta meminta solusi kelas mana yang akan digunakan.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti membuat instrumen tes dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Peneliti mengkonsultasikan instrumen tes dan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada dosen pembimbing
- c. Peneliti melakukan uji validitas ahli dan siswa terkait dengan soal tes
- d. Peneliti merevisi instrumen tes
- e. Peneliti menunjukkan RPP kepada guru matematika
- f. Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas VII SMP PGRI 2 SENDANG.



### 3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama di lapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada saat pembelajaran berlangsung.

### 4. Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh. Data tersebut dianalisis menggunakan metode statistic untuk mengetahui hipotesisnya apakah signifikan atau tidak.

### 5. Interpretasi

Dalam tahap ini setelah mengetahui hasil analisis data dapat diketahui interpretasinya apakah hipotesis nol diterima atau ditolak.

### 6. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah peneliti mengetahui hasil dari interpretasi data. Dari interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan adakah pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua variabel dan bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika materi Aljabar.